

Vol. 4 Issue (4) 2025
Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar
https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index

MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF WORDWALL RODA BERPUTAR KELAS 4.

Abd.Hamid Isa [1], Yulanti Mooduto [2], Faradiba Azzahra [3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96212

Email : hamid_isa@ung.ac.id, yulantimooduto@umgo.ac.id, **faradibaazzahra858@gmail.com**

faradibazzahra858@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui penggunaan media interaktif WordWall roda berputar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek 23 siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dianalisis berdasarkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana siklus I terdiri dari tiga pertemuan, sedangkan siklus II hanya satu pertemuan. Setiap siklus melalui tahapan persiapan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan evaluasi, serta analisis dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada konsentrasi belajar siswa. Pada observasi awal, hanya 6 siswa (25%) yang memiliki konsentrasi tinggi. Pada siklus I, jumlah siswa yang memiliki konsentrasi tinggi meningkat menjadi 16 siswa (67%). Pada siklus II, ketuntasan mencapai 23 siswa (96%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa media interaktif WordWall roda berputar efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa

Kata kunci: Media Interaktif; *WordWall* Roda Berputar; Konsentrasi Belajar

Abstract; This study aims to improve students' concentration in learning through the use of the interactive media WordWall spinning wheel. The research method used is classroom action research (CAR), with 23 students from class 4.1 at MIM Unggulan Kota Gorontalo as subjects. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation, which are analyzed based on teacher activity, student activity, and student learning outcomes. The study was conducted in two cycles, with cycle I consisting of three meetings, while cycle II involved only one meeting. Each cycle followed four stages: preparation, implementation of actions, monitoring and evaluation, and analysis and reflection. The results show a significant improvement in students' learning concentration. In the initial observation, only 6 students (25%) had high concentration. In cycle I, the number of students with high concentration increased to 16 students (67%). In cycle II, mastery reached 23 students (96%). The study concludes that the interactive media WordWall spinning wheel is effective in improving students' learning concentration.

Keywords: Interactive Media; WordWall Spinning Wheel; Learning Concentration

e-ISSN: 2807-7016 © Universitas Negeri Makassar 2025

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap individu. Di Indonesia, sistem pendidikan terus mengalami perubahan dan pengembangan kurikulum dengan tujuan untuk meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan. Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, memperkenalkan kurikulum baru yang disebut kurikulum merdeka. Hal ini diperkuat melalui Surat Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2024 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran, khususnya implementasi Kurikulum Merdeka yang akan diterapkan pada tahun ajaran 2023/2024.

Dalam upaya menciptakan proses pendidikan yang ideal, tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Salah satu tantangan utama adalah kemampuan siswa untuk menjaga konsentrasi saat belajar. Konsentrasi yang baik sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran. Ketika siswa mampu berkonsentrasi, mereka dapat lebih mudah menyerap informasi dan mengaitkan materi yang diajarkan. Namun, masih banyak siswa yang kesulitan untuk tetap fokus selama proses belajar, dan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Menurut Supriyadi (2020:45), konsentrasi siswa sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang dapat mengganggu proses pembelajaran.

Siswa yang memiliki konsentrasi yang baik akan lebih mudah menyerap informasi dan mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Widiastuti (2020:113), ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi siswa dalam belajar. Indikator-indikator ini meliputi, 1) memperharikan inttrukai guru, 2) mampu menyelesaikan tugas dengan cepat dan tepat, 3) mengabaikan ganguan, 4) Aktif bertanya dan berinteraksi.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Dengan penggunaan media yang tepat, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Berikut ini adalah beberapa fungsi dan peran media dalam pembelajaran menurut Rahman (2020:52-66):

Di era teknologi saat ini, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi yang efektif. Media interaktif menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan perhatian siswa. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang aktif dan partisipatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Media interaktif adalah alat atau perangkat yang memungkinkan adanya interaksi langsung antara pengguna (siswa) dan konten yang disampaikan. Dalam konteks pendidikan, media interaktif memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar, bukan hanya menjadi pendengar atau penerima informasi. Menurut Santoso (2022:28), media interaktif membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih partisipatif, di mana siswa dapat melakukan eksplorasi, bereaksi, dan mendapatkan umpan balik secara langsung dari sistem. Ini berbeda dari media tradisional yang lebih pasif, di mana siswa hanya menerima informasi tanpa adanya respon aktif.

Salah satu media yang semakin populer adalah *WordWall* . Media ini memungkinkan guru untuk menciptakan berbagai aktivitas interaktif, seperti kuis dan permainan kata, yang dapat menarik minat siswa. Penelitian oleh Rahmawati (2021:47) menunjukkan bahwa *WordWall* efektif dalam meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Selain itu, Sari dan Nugraha (2022:80) menemukan bahwa penggunaan *WordWall* tidak hanya meningkatkan konsentrasi, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep sulit dengan cara yang menyenangkan.

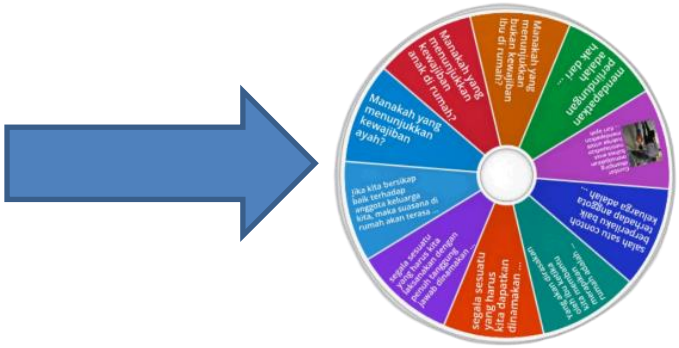
Konsep utama dari *WordWall* adalah menyediakan aktivitas belajar yang interaktif dengan format yang mudah dipahami oleh siswa. " *WordWall* tidak hanya mendukung pengajaran dalam format kuis atau permainan, tetapi juga memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa melalui cara yang kreatif," jelas Kartika (2020:56). Ini memungkinkan guru untuk memvariasikan metode evaluasi tanpa harus selalu bergantung pada ujian atau tes tertulis yang cenderung monoton.

Salah satu fitur menarik yang ditawarkan oleh *WordWall* adalah Roda Berputar. Fitur ini memungkinkan guru untuk membuat pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif. Dengan Roda Berputar, siswa dapat berpartisipasi dalam permainan yang bersifat kompetitif. Saat roda

diputar, siswa dihadapkan pada berbagai pertanyaan atau tantangan yang harus dijawab, yang mendorong mereka untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Widyastuti & Rahman, 2022)

Roda Berputar juga memfasilitasi evaluasi yang lebih interaktif. Guru dapat merancang pertanyaan yang relevan dengan materi pembelajaran dan menggunakan fitur ini untuk memberikan umpan balik secara real-time. Proses ini memungkinkan siswa untuk segera mengetahui hasil jawaban mereka, sehingga mereka dapat memperbaiki pemahaman mereka mengenai materi yang dipelajari (Nurhidayati & Setiawan, 2023:205).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *WordWall* adalah platform pembelajaran interaktif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Fitur unggulannya, Roda Berputar, memungkinkan guru menciptakan aktivitas dinamis dan kompetitif yang mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan format permainan yang menarik, Roda Berputar tidak hanya meningkatkan motivasi siswa tetapi juga membantu mereka tetap fokus pada materi pelajaran. Selain itu, fitur ini memberikan umpan balik langsung, sehingga siswa dapat segera memahami materi yang dipelajari. Dengan demikian, *WordWall* , terutama fitur Roda Berputar, menjadi solusi efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang enarik dan meningkatkan konsentrasi siswa di era pendidikan yang semakin berorientasi pada teknologi.



Gambar 1 *WordWall* Roda Berputar

WordWall adalah platform yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas interaktif, salah satunya adalah permainan roda berputar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dan Aulia (2022:137), media interaktif seperti *WordWall* dapat meningkatkan fokus siswa karena sifatnya yang menarik dan interaktif. Dengan menggunakan roda berputar, siswa diajak untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Aktivitas ini membuat siswa merasa antusias dan tertantang untuk mengikuti kegiatan belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan konsentrasi mereka.

Lebih lanjut, studi oleh Nugroho dan Wulandari (2021:45) menunjukkan bahwa *WordWall* , khususnya fitur roda berputar, mampu mengurangi kejenuhan siswa selama pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, sering kali membuat siswa merasa bosan dan kehilangan fokus. Namun, dengan menggunakan *WordWall* , suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif. Fitur roda berputar, misalnya, dapat digunakan dalam sesi kuis atau permainan tanya jawab, di mana setiap siswa menunggu giliran untuk menjawab pertanyaan yang dipilih secara acak oleh roda. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan konsentrasi tetapi juga membuat siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Suryani dan Rahmawati (2023:92) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif, seperti *WordWall* , mampu meningkatkan atensi dan keterlibatan siswa, terutama di kelas yang memiliki permasalahan konsentrasi. Studi ini mengungkapkan bahwa ketika siswa terlibat dalam permainan yang melibatkan keputusan cepat, seperti roda berputar, mereka harus fokus dan siap menghadapi pertanyaan yang tidak terduga. Hal ini melatih siswa untuk tetap waspada selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mampu meningkatkan kemampuan konsentrasi mereka.

Selain itu, media *WordWall* roda berputar juga memberikan manfaat dalam hal pembelajaran kolaboratif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suhendra dan Murniati (2020:63), media ini

memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, di mana setiap anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. Pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif seperti ini terbukti dapat meningkatkan fokus siswa, karena mereka harus bekerja sama dan mendukung satu sama lain selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, *WordWall* roda berputar memberikan manfaat besar dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui aspek interaktivitas, keunikan permainan, serta kemampuannya dalam membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan media ini sangat relevan dengan tantangan pembelajaran di era digital, di mana siswa lebih tertarik pada aktivitas yang bersifat visual dan partisipatif. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan *WordWall* sebagai salah satu strategi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan konsentrasi siswa.

Secara keseluruhan, penggunaan *WordWall* dengan fitur roda berputar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, media ini tidak hanya membuat siswa lebih fokus, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan produktif.

Menurut Nugroho dan Kurniawati (2022:54), penggunaan media interaktif seperti *WordWall* , terutama fitur roda berputar, memiliki beberapa kelebihan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa kelebihan tersebut:

1. Roda berputar menciptakan suasana belajar yang menarik dengan elemen permainan, membuat siswa lebih fokus dan menikmati proses belajar.
2. Fitur ini memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, di mana kompetisi dan kejutan saat roda berputar memotivasi mereka untuk terlibat lebih semangat.
3. Penggunaan roda berputar membuat penyampaian materi lebih dinamis, memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi dan memahami konsep yang diajarkan.
4. Kegiatan roda berputar melatih siswa berpikir cepat dalam memilih jawaban, mengasah keterampilan kognitif dan kemampuan mengambil keputusan dalam situasi yang menyenangkan.
5. Roda berputar menambah variasi dalam metode pengajaran, menjaga minat siswa agar pembelajaran tidak terasa monoton dan lebih antusias untuk belajar.

Dengan kelebihan-kelebihan tersebut, penggunaan *WordWall* roda berputar tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa lebih fokus dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar

Menurut Nugroho dan Kurniawati (2022), meskipun media ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar, terdapat beberapa masalah yang dapat mempengaruhi efektivitasnya. Berikut adalah beberapa kekurangan dari penggunaan *WordWall* roda berputar:

1. Media ini memerlukan perangkat yang memadai dan koneksi internet yang stabil. Jika terjadi gangguan teknis, proses belajar dapat terhambat.
2. Elemen permainan pada roda berputar bisa menjadi sumber gangguan. Siswa mungkin lebih fokus pada aspek permainan ketimbang pada materi yang diajarkan.
3. Guru perlu meluangkan waktu untuk menyiapkan konten yang sesuai. Jika tidak direncanakan dengan baik, penggunaan media ini dapat menjadi kurang efektif.

Beberapa siswa mungkin merasa tidak nyaman dengan pembelajaran berbasis permainan. Ini bisa mengurangi keterlibatan mereka dan mempengaruhi partisipasi aktif dalam kelas. Adapun hipotesis Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah jika guru menggunakan media interaktif *WordWall* roda berputar dalam pembelajaran maka kosentrasi belajar siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo yang beralamat di Jalan Makassar, Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo yang berjumlah sekitar 24 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Siswa-siswa ini memiliki latar belakang sosial ekonomi yang bervariasi, memiliki kemampuan akademik yang berbeda dan merupakan bagian dari sekolah unggulan yang dikenal dengan prestasi akademik yang baik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sangat penting untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media interaktif *WordWall* terhadap konsentrasi belajar siswa di kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo. Dengan menggabungkan berbagai metode, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan yaitu Abservasi, wawancara, Dokumentasi,

Penelitian ini mengudanakan 2 presedur, yaitu Siklus I dan siklus 2 yang meliuti perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah tindakan dilaksanakan. Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil tes yang mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah tindakan dilaksanakan. Data yang dikumpulkan terdiri dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil tes yang mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan data kualitatif, peneliti akan mengidentifikasi peningkatan konsentrasi belajar siswa yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan media interaktif *WordWall* roda berputar. Data kualitatif akan dijelaskan dalam bentuk narasi atau deskripsi yang menggambarkan bagaimana siswa terlibat dalam pembelajaran, bagaimana guru memfasilitasi proses tersebut, serta bagaimana siswa bereaksi terhadap penggunaan *WordWall* roda berputar.

Sementara itu, data kuantitatif akan dianalisis dengan menghitung persentase peningkatan konsentrasi belajar siswa. Pengukuran ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung hasil konsentrasi belajar siswa pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal penelitian, didapatkan data mengenai tingkat konsentrasi belajar siswa di kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo. Dari 24 siswa, sebanyak 6 siswa (25%) menunjukkan konsentrasi belajar yang tinggi, sedangkan 18 siswa lainnya (75%) masih memiliki konsentrasi belajar yang rendah. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi tersebut, peneliti kemudian merumuskan permasalahan untuk ditindak lanjuti dalam penelitian ini.

SIKLUS I

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, guru mitra melakukan pengamatan langsung saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran menunjukan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

1) Dari 24 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, terdapat 6 atau 25% aspek yang diperoleh kriteria sangat baik
2) Dari 24 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, terdapat 14 atau 58% aspek yang diperoleh nilai baik
3) Dari 24 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, terdapat 4 atau 17% aspek yang diperoleh nilai cukup

pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran dijelaskan bahwa aktivitas siswa dan kesiapan siswa pada saat menerima proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

1) Dari 22 aspek aktivitas siswa yang dinilai saat proses pembelajaran, terdapat 4 atau 18% aspek yang memperoleh kriteria baik.
2) Dari 22 aspek aktivitas siswa yang dinilai saat proses pembelajaran, terdapat 12 atau 55% aspek yang memperoleh kriteria baik

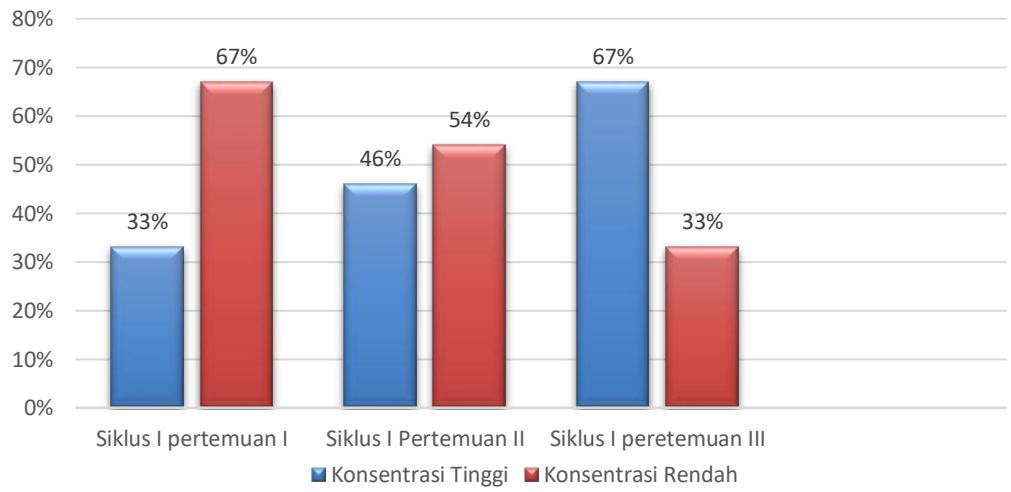
3) Dari 22 aspek aktivitas siswa yang dinilai saat proses pembelajaran, terdapat 6 atau 27% aspek yang memperoleh kriteria cukup

Adapun konsentrasi belajar siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo yang dilakukan dengan pengamatan

1) Dari 24 orang jumlah keseluruhan siswa, terdapat 16 orang siswa atau sebanyak 67% memiliki konsentrasi belajar yang tinggi
2) Dari 24 orang jumlah keseluruhan siswa, terdapat 10 orang siswa atau sebanyak 42% memiliki konsentrasi belajar yang rendah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh guru mitra memperhatikan data hasil pengamatan kegiatan mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil pengamatan konsentrasi belajar siswa siklus I pertemuan III tampaklah pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan peneliti belum memenuhi target yang diharapkan dan konsentrasi belajar siswa yang masih rendah, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar masih perlu dilanjutkan pada siklus II

Diagram 1 perubahan konsentrasi belajar siswa siklus I pertemuan I,II,III



Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran menunjukan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dijelaskan sebagai berikut:

1) Dari 24 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, terdapat 12 atau 50% aspek yang diperoleh kriteria sangat baik
2) Dari 24 aspek yang dinilai dalam proses pembelajaran, terdapat 12 atau 50% aspek yang diperoleh nilai baik

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran dijelaskan bahwa aktivitas siswa dan kesiapan siswa pada saat menerima proses pembelajaran yakni sebagai berikut:

1) Dari 22 aspek aktivitas siswa yang dinilai saat proses pembelajaran, terdapat 12 atau 55% aspek yang memperoleh kriteria baik.
2) Dari 22 aspek aktivitas siswa yang dinilai saat proses pembelajaran, terdapat 10 atau 45% aspek yang memperoleh kriteria baik

Konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran dapat di jelaskan sebagai berikut:

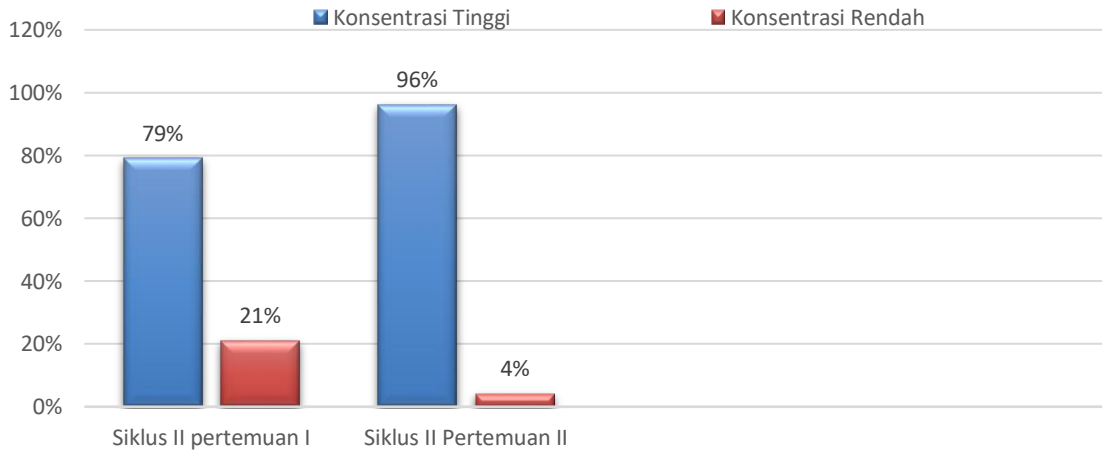
1) Dari 24 orang jumlah keseluruhan siswa, terdapat 23 orang siswa atau sebanyak 96% memiliki konsentrasi belajar yang tinggi
2) Dari 24 orang jumlah keseluruhan siswa, terdapat 1 orang siswa atau sebanyak 4% memiliki konsentrasi belajar yang rendah

Dari penjelasan evaluasi konsentrasi belajar siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo pada siklus II pertemuan II telah terjadi peningkatan yang sangat memuaskan karena dari 24 orang

siswa yang memiliki konsentrasi belajar tinggi sebanyak 23 orang atau 96% sedangkan yang memiliki konsentrasi belajar rendah hanya 1 orang atau 4%. Maka pembelajaran dengan menggunakan media interaktif *WordWall* roda berputar untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dikatakan telah berhasil oleh karena itu tidak perlu lagi diadakan penelitian berikutnya karena penelitian pada siklus II telah memenuhi standar indikator yang telah ditentukan sebelumnya

Berdasarkan hasil refleksi yang dilaksanakan peneliti bersama guru mitra menunjukan bahwa hasil yang diperoleh setelah tindakan pembelajaran siklus II, bahwa hasil belajar siklus II sudah mencapai kriteria ketuntasan. Hal ini disebabkan oleh konsentrasi belajar siswa sudah mencapai target yang diharapkan. Dan hal ini terjadi karena adanya perubahan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah membangkitkan semangat siswa dalam menerima materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunan media interaktif *WordWall* roda berputar dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo.

Diagram 2 perubahan konsentrasi belajar siswa siklus II pertemuan I dan II



Penelitian tindakan kelas menggunakan media interaktif *WordWall* roda berputar untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo menunjukkan hasil yang semakin baik. Berdasarkan analisis data dari pengamatan kegiatan belajar mengajar dan konsentrasi siswa pada siklus I pertemuan I, diperoleh hasil sebagai berikut:

Siswa yang memperoleh skor ≥80 sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar 33% dari jumlah siswa sebanyak 24 orang. Siswa yang memperoleh skor ≤80 sebanyak 16 orang dengan presentase sebesar 67%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase capaian belum memenuhi target indikator 85% dari jumlah siswa 24 orang yang mencapai skor minimal 80 dengan skala penilaian 100.

Kemudian peneliti melanjutkan siklus I pertemuan II. Siswa yang memperoleh skor ≥80 sebanyak 11 siswa dengan persentase sebanyak 46% dari jumlah siswa sebanyak 24 orang. Siswa yang memperoleh skor ≤80 sebanyak 13 siswa atau 54%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase capaian belum memenuhi target indikator 85% dari jumlah siswa 24 orang yang mencapai skor minimal 80 dengan skala penilaian 100.

Kemudian peneliti melanjutkan siklus I pertemuan III. Siswa yang memperoleh skor ≥80 sebanyak 16 siswa dengan persentase sebanyak 67% dari jumlah siswa sebanyak 24 orang. Siswa yang memperoleh skor ≤80 sebanyak 8 siswa atau 33%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase capaian belum memenuhi target indikator 85% dari jumlah siswa 24 orang yang mencapai skor minimal 80 dengan skala penilaian 100.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti telah menempuh langkah langkah sebagai berikut:

1. Peneliti memulai pembelajaran dengan memperkenalkan media *WordWall* roda berputar dan menjelaskan cara menggunakannya secara sederhana agar siswa lebih antusias.
2. Peneliti sering berinteraksi dengan siswa, memberikan bimbingan individu maupun kelompok untuk membantu mereka memahami dan mengikuti pembelajaran.
3. Peneliti menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan mengatur posisi dengan rapi dan memberikan waktu jeda sebelum siswa menjawab.

Langkah langkah ini peneliti upayakan agar dapat mengatasi kendala atau kelemahan-kelemahan pada siklus berikutnya. Pada siklus II pertemuan I hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya perubahan, baik dari informasi yang dipantau oleh guru mitra dalam pengajaran serta konsentrasi belajar siswa yang diamati oleh guru mitra menggunakan lembar pengamatan yang sudah di siapkan. Hal ini terlihat pada data yaitu:

Pada siklus II pertemuan I siswa yang memperoleh skor ≥80 sebanyak 19 siswa dengan persentase sebanyak 79% dari jumlah siswa sebanyak 24 orang. Siswa yang memperoleh skor ≤80 sebanyak 5 siswa atau 21%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase capaian belum memenuhi target indikator 85% dari jumlah siswa 24 orang yang mencapai skor minimal 80 dengan skala penilaian 100.

Pada siklus II pertemuan I siswa yang memperoleh skor ≥80 sebanyak 23 siswa dengan persentase sebanyak 96% dari jumlah siswa sebanyak 24 orang. Siswa yang memperoleh skor ≤80 sebanyak 1 siswa atau 4%. Skor konsentrasi belajar tersebut melebihi target capaian indikator sebesar 85% dari jumlah siswa sebanyak 24 orang dengan skor rata-rata 80.

Pada siklus II pertemuan II siswa yang memperoleh nilai dibawah 86 sebanyak 1 orang yaitu : 1) Raditya Anwar, menurut informasi dari guru mitra, Radit merupakan siswa yang tidak bisa di paksakan untuk belajar dan merupakan siswa yang sulit untuk duduk diam selama pembelajaran berlangsung meskipun sudah ditegur berulang kali. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang diterapkan melibatkan kerjasama antara guru dan orang tua. Di sekolah, guru memberikan aktivitas yang lebih menarik dan interaktif agar Radit tetap fokus meski bergerak. Sementara itu, orang tua diminta untuk menciptakan rutinitas belajar yang menyenangkan di rumah.

Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa konsentrasi belajar siswa meningkat setelah menggunakan media interaktif *WordWall* roda berputar pada proses pembelajaran. Peningkatan yang diperoleh setelah melalui II siklus atau II tahapan pembelajaran, pada siklus dua terjadi peningkatan konsentrasi belajar siswa karena menggunakan media interaktif *WordWall* roda berputar pada proses pembelajaran, dengan keunggulan media *WordWall* roda berputar yang dikemukakan oleh Nugroho dan Kurniawati (2022:54):

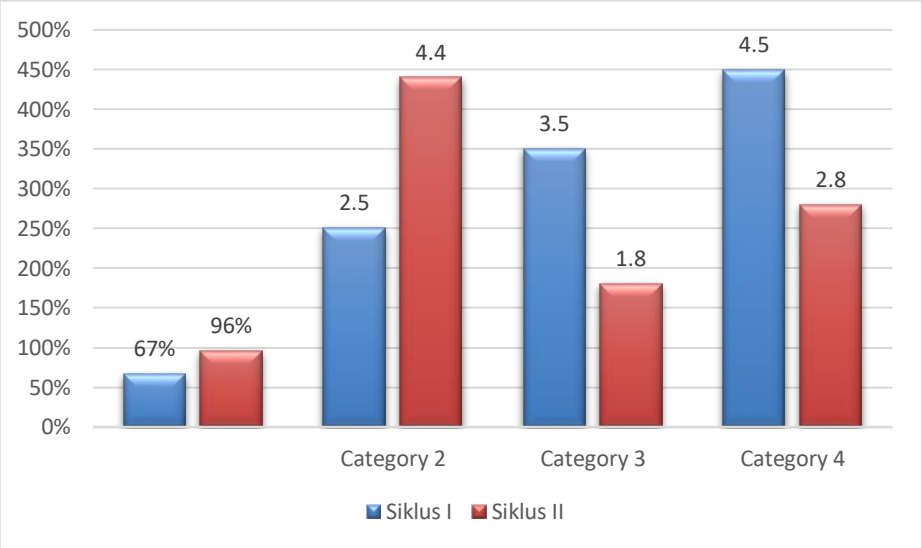
1. Roda berputar menciptakan suasana belajar yang menarik dengan elemen permainan, membuat siswa lebih fokus dan menikmati proses belajar.
2. Fitur ini memungkinkan siswa berpartisipasi aktif, di mana kompetisi dan kejutan saat roda berputar memotivasi mereka untuk terlibat lebih semangat.
3. Penggunaan roda berputar membuat penyampaian materi lebih dinamis, memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi dan memahami konsep yang diajarkan.
4. Kegiatan roda berputar melatih siswa berpikir cepat dalam memilih jawaban, mengasah keterampilan kognitif dan kemampuan mengambil keputusan dalam situasi yang menyenangkan.
5. Roda berputar menambah variasi dalam metode pengajaran, menjaga minat siswa agar pembelajaran tidak terasa monoton dan lebih antusias untuk belajar.

Dengan kelebihan-kelebihan tersebut, penggunaan *WordWall* roda berputar tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu siswa lebih fokus dan terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan pemberian tindakan di setiap siklus. Setelah melakukan penelitian selama dua siklus, peneliti menemukan bahwa

konsentrasi belajar siswa di MIM Unggulan Kota Gorontalo telah mengalami peningkatan yang signifikan. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif, fokus, dan mampu mempertahankan konsentrasi dalam waktu yang lebih lama. Peningkatan ini membuktikan bahwa strategi yang diterapkan efektif dalam membantu siswa lebih berkonsentrasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan siklus I dan siklus II dilakukan pada waktu yang berbeda. Hasil penelitian terkait peningkatan konsentrasi belajar siswa melalui penggunaan media interaktif *WordWall* dengan metode roda berputar dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 3 perubahan konsentrasi belajar siswa siklus I dan siklus II



Data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini, yaitu "jika guru menggunakan media interaktif *WordWall*, maka konsentrasi belajar siswa dapat meningkat," dapat dinyatakan diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, penggunaan Media Interaktif *WordWall* Roda Berputar terbukti mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas 4.1 MIM Unggulan Kota Gorontalo.

Pada siklus I, terdapat 16 siswa (67% dari total 24 siswa) yang mencapai skor ≥80, sementara 8 siswa lainnya (33%) memperoleh skor di bawah 80. Persentase capaian ini belum memenuhi target indikator kinerja sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa konsentrasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti bersama guru mitra melakukan refleksi untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I agar hasil di siklus berikutnya lebih optimal.

Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai skor ≥80 meningkat menjadi 23 siswa (96%), sementara hanya 1 siswa (4%) yang memperoleh skor di bawah 80. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase capaian sudah melampaui target indikator kinerja 85%. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan konsentrasi belajar sebesar 29% dari siklus I ke siklus II.

Dengan demikian, penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah mencapai target yang ditetapkan. Data yang diperoleh juga mendukung hipotesis bahwa "jika guru menggunakan media interaktif *WordWall* Roda Berputar, maka konsentrasi belajar siswa dapat meningkat."

DAFTAR RUJUKAN

Indarta, W., Rahman, T., & Wahyu, A. (2024). Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Solusi

Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Global. Jurnal Pendidikan Nasional, 10(1), 32-40.
Kartika, S. (2020). Evaluasi Kreatif dalam Pembelajaran dengan WordWall. Jurnal Pendidikan Kreatif, 9(1), 50-58.
Nugroho, A., & Wulandari, T. (2021). Penggunaan Media Interaktif WordWall dalam Meningkatkan Fokus Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Inovatif, 5(2), 40-50
Nurhidayati, F., & Setiawan, H. (2023). Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5(1), 205-215.
Rahman, A. (2020). Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan, hal. 52-66
Rahmawati, S. (2021). Efektivitas WordWall Dalam Meningkatkan Motivasi Konsentrasi Belajar Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 15(1), 45-50
Sari, R., & Nugraha, P. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. Jurnla Ilmu Pendidikan, 9(3), 78-85.
Suhendra, N., & Murniati, S. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(4), 60-70.
Supriyadi, H. (2020). Konsentrasi Belajar dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(2), 40-50.
Suryani, I., & Rahmawati, L. (2023). WordWall sebagai Media Pembelajaran Interaktif: Studi Kasus di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Teknologi, 8(3), 90-100.
Susanto, H. (2021). Konsep dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2), 125-130.
Widiastuti, S. (2020). Indikator Konsentrasi Belajar dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Pendidikan, 113-120.
Widyastuti, A., & Rahman, F. (2022). Efektivitas WordWall dalam Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12(4), 120-130.

- Selamat Menulis -

Sekretariat Redaksi Jurnal
PINISI JPPSD
Publisher: Prodi PGSD UNM

Alamat (*address*) : Kampus VI UNM Bone Sulawesi Selatan, Indonesia Telepon (*Phone*) : +62-411-8303666 and Fax (*Fax*) : 62-411-855288
Contact : Amran (085299249197) E-mail : muh.amran@unm.ac.id